



Edukasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris pada Remaja SMK Negeri 1 Kediri Lombok Barat

(Education on the Use of Artificial Intelligence (AI) in Improving English Language Skills among Vocational High School Students at SMK Negeri 1 Kediri West Lombok)

Yan Reiza Permana^{1*}, Sirajunnasih², Dony Hidayat³, Lalu Adiyatma Taopikul Hadi⁴, Dwi Marselina Pertila⁵

^{1,2}Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains, dan Teknologi, Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat

³Program Studi Kesehatan Gigi, Akademi Kesehatan Gigi Karya Adi Husada Mataram

⁴Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat

*email: yankuzza51@gmail.com

Diterima: 06 Juli 2025, Diperbaiki: 02 Agustus 2025, Disetujui: 31 Agustus 2025

Abstract. *Community service aims to improve the English language skills of teenagers at SMK Negeri 1 Kediri, West Lombok through education on the use of Artificial Intelligence (AI). The methods used include interactive training using AI applications to help students understand and master English effectively. This research involves the use of AI technology in language teaching, with a focus on technology-based learning to improve oral and written communication skills. The results of this community service initiative demonstrate a significant improvement in students' understanding of grammar, vocabulary, and speaking skills in English. This educational initiative not only broadens students' technological horizons but also boosts their confidence in interacting in English. It is hoped that this approach will contribute positively to preparing the younger generation to face global challenges in the current digital age.*

Keywords: *Education, Artificial Intelligence (AI), English Language Education, Vocational High School, Students*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris remaja di SMK Negeri 1 Kediri, Lombok Barat melalui edukasi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif menggunakan aplikasi AI untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Inggris secara efektif. Penelitian ini melibatkan penggunaan teknologi AI dalam pengajaran bahasa, dengan fokus pada pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap tata bahasa, kosakata, dan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Edukasi ini tidak hanya memperluas wawasan teknologi siswa tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dalam bahasa Inggris. Diharapkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dalam era digital saat ini.

Kata kunci: Edukasi, Artificial Intelligence (AI), Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Menengah Kejuruan, Murid



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dalam menghadapi era globalisasi dan revolusi industri 4.0 (Talenta et al., 2024). Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi syarat utama dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, dunia kerja, dan teknologi (Sarosa et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan bahasa Inggris menjadi kebutuhan mendesak bagi generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Lutfiyatun et al., 2023).

SMK Negeri 1 Kediri, yang terletak di Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki visi menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja (Trisna et al., 2020). Hasil pengamatan awal dan diskusi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan menguasai bahasa Inggris, khususnya dalam aspek berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*). Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya waktu pembelajaran, metode pengajaran konvensional yang kurang interaktif, serta minimnya kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung menggunakan bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari (Meiliawati et al., 2024). Selain itu, keterbatasan sumber belajar dan kurangnya motivasi juga menjadi penghambat utama dalam proses peningkatan kemampuan berbahasa (Sari et al., 2024).

Di sisi lain, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membuka peluang baru dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing (Rusmiyanto et al., 2023). Teknologi AI kini mampu menyediakan berbagai platform dan aplikasi yang interaktif, personal, dan adaptif, yang dapat mendukung siswa dalam belajar bahasa Inggris secara lebih efektif dan menyenangkan (Syahira et al., 2023).

Beberapa aplikasi berbasis AI seperti Grammarly, Duolingo, ChatGPT, dan Google Translate telah terbukti membantu pengguna dalam meningkatkan kemampuan grammar, vocabulary, pronunciation, serta writing (Sujana et al., 2023). Fitur-fitur seperti pembenaran otomatis, percakapan simulatif, dan latihan berbasis gamifikasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efisien (Abimanto & Mahendro, 2023).

Namun, pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas di kalangan pelajar SMK, khususnya di Kabupaten Lombok Barat, hal ini disebabkan oleh kurangnya literasi digital, belum tersedianya pelatihan yang memadai, serta masih rendahnya pemahaman guru dan siswa terhadap potensi AI dalam pembelajaran (Erlita et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan edukasi tentang pemanfaatan AI dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 1 Kediri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya penguasaan teknologi untuk mendukung pembelajaran mandiri.

Edukasi ini akan mencakup pengenalan konsep dasar AI, demonstrasi penggunaan beberapa aplikasi berbasis AI untuk belajar bahasa Inggris, serta pendampingan praktis dalam penggunaannya. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis masalah, siswa akan dilibatkan secara aktif dalam simulasi dan diskusi, sehingga mereka dapat memahami manfaat nyata dari teknologi tersebut. Diharapkan melalui program ini, siswa tidak hanya mampu menggunakan alat-alat berbasis AI untuk belajar, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Mereka akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing dan lebih mandiri dalam proses belajar.

Selain itu, program ini juga akan memberikan pelatihan singkat kepada guru

pendamping di sekolah agar mereka dapat melanjutkan pembimbingan kepada siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, manfaat dari kegiatan ini dapat terus dirasakan dalam jangka panjang dan mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran berbasis teknologi. Pengabdian ini juga sejalan dengan agenda Merdeka Belajar yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang mendorong penggunaan teknologi untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, mandiri, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

Dengan memanfaatkan teknologi AI, siswa akan terbiasa berpikir kritis dan kreatif, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara mandiri. Ini merupakan soft skill yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini, terutama bagi lulusan SMK yang dituntut untuk siap kerja sejak lulus. Kegiatan pengabdian ini juga memiliki nilai strategis karena mampu menjembatani kesenjangan digital antara sekolah-sekolah di daerah dengan perkembangan teknologi global. Pemberian akses dan pemahaman tentang AI diharapkan mampu mengurangi kesenjangan digital serta mendukung terciptanya pendidikan yang lebih inklusif.

Kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk workshop, pelatihan praktik, dan sesi diskusi reflektif bersama siswa dan guru. Materi akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan dikembangkan dalam bentuk modul interaktif yang dapat digunakan kembali secara mandiri. Keberhasilan kegiatan ini akan diukur melalui peningkatan motivasi, pemahaman, serta kemampuan siswa dalam menggunakan AI untuk belajar bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan melalui kuis sebelum dan sesudah pelatihan, serta wawancara singkat dengan peserta dan guru.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kemampuan bahasa Inggris siswa SMK Negeri 1 Kediri. Pengabdian ini menjadi langkah awal dalam membangun budaya belajar yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi masa kini.

METODE KEGIATAN

Dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur.



Gambar 1. Penjelasan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Pemanfaatan AI dalam Belajar Bahasa Inggris

Metode yang digunakan mengacu pada pendekatan partisipatif dan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*), agar peserta (siswa) dapat terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran dan memahami manfaat nyata dari penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa (Gambar 1).

Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan Pihak Sekolah
Tim pelaksana melakukan audiensi dan koordinasi awal dengan kepala sekolah, guru Bahasa Inggris, dan staf terkait di SMK Negeri 1 Kediri. Koordinasi ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta rencana teknis kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.
- b. Survei Awal dan Identifikasi Kebutuhan
Survei singkat dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap bahasa Inggris dan teknologi AI. Survei ini juga menggali kebutuhan, kendala, dan preferensi siswa dalam proses belajar bahasa Inggris.
- c. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan
Tim menyusun modul pembelajaran interaktif yang memuat pengenalan dasar tentang AI, pemanfaatan aplikasi AI untuk belajar bahasa Inggris, serta latihan praktis penggunaan aplikasi seperti Duolingo, Grammarly, ChatGPT, dan lainnya.
- d. Penyediaan Sarana dan Prasarana
Menyediakan perangkat pendukung kegiatan seperti laptop, proyektor, jaringan internet, serta akun aplikasi yang akan digunakan selama pelatihan. Jika diperlukan, dilakukan simulasi teknis sebelum kegiatan

berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk pelatihan selama 1–2 hari, tergantung pada jumlah peserta dan waktu yang disepakati dengan sekolah. Kegiatan dilakukan secara luring di aula atau laboratorium komputer sekolah.

- a. Sesi Pembukaan dan Ice Breaking
 - 1) Sambutan dari pihak sekolah dan tim pengabdian.
 - 2) Penjelasan singkat mengenai urgensi kemampuan bahasa Inggris dan peran AI dalam dunia pendidikan.
 - 3) Ice breaking dan kuis ringan untuk mengaktifkan partisipasi siswa.
- b. Pengenalan Konsep Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pendidikan
 - 1) Penjelasan mengenai apa itu AI, bagaimana cara kerjanya, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan bidang pendidikan.
 - 2) Diskusi kelompok tentang pengalaman atau pengetahuan awal siswa terkait penggunaan teknologi.
- c. Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Bahasa Inggris
 - 1) Duolingo: Penggunaan gamifikasi untuk pembelajaran vocabulary, grammar, dan listening.
 - 2) Grammarly: Koreksi otomatis grammar dan penulisan dalam bahasa Inggris.
 - 3) ChatGPT atau Chatbot AI lainnya: Latihan percakapan bahasa Inggris secara interaktif.
 - 4) Google Translate (dengan fitur percakapan dan kamera): Latihan pemahaman konteks kalimat.
 - 5) Setiap sesi dipandu oleh fasilitator dan dilengkapi dengan

- demonstrasi, latihan langsung, serta umpan balik dari peserta.
- d. Simulasi Belajar Mandiri Berbasis AI
 - 1) Peserta diminta mencoba belajar secara mandiri menggunakan salah satu aplikasi berbasis AI yang dipilih.
 - 2) Peserta mencatat pengalaman belajar mereka, termasuk kesulitan dan kemudahan yang dirasakan.
 - 3) Refleksi kelompok untuk membagikan pengalaman dan pelajaran yang diperoleh.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Evaluasi Formatif dan Sumatif
Kegiatan dievaluasi melalui kuis awal dan akhir, wawancara singkat, dan angket kepuasan peserta. Tujuannya untuk mengetahui perubahan pemahaman dan sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis AI.
- b. Refleksi dan Diskusi Terbuka
Sesi diskusi akhir dilakukan untuk mendengar masukan, saran, dan testimoni dari peserta dan guru mengenai manfaat kegiatan.
- c. Pemberian Modul Digital dan Panduan Penggunaan Aplikasi
Siswa dan guru diberikan modul digital dalam bentuk PDF yang dapat digunakan sebagai panduan belajar mandiri di rumah maupun di sekolah.

4. Metode Pendekatan dan Teknik yang Digunakan

- a. *Experiential Learning* (Pembelajaran Berbasis Pengalaman)
Peserta belajar melalui praktik langsung, bukan hanya teori. Ini penting agar siswa terbiasa menggunakan teknologi AI secara aktif.
- b. Demonstrasi dan Praktik Langsung
Setiap aplikasi diperkenalkan melalui demonstrasi langsung oleh

- fasilitator, kemudian peserta diminta mempraktikkan secara mandiri atau berkelompok.
- c. Diskusi Interaktif dan Reflektif
Diskusi terbuka di akhir sesi bertujuan menggali persepsi dan pemahaman peserta serta menumbuhkan kesadaran kritis.
 - d. Pendekatan Kolaboratif
Guru-guru diikutsertakan dalam seluruh rangkaian kegiatan agar dapat melanjutkan proses pembimbingan secara internal di sekolah.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program edukasi pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif terhadap literasi teknologi dan keterampilan bahasa Inggris siswa SMK Negeri 1 Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Edukasi Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris pada Remaja SMK Negeri 1 Kediri, Lombok Barat" telah berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, dengan melibatkan 60 peserta siswa dari berbagai jurusan serta beberapa guru pendamping. Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya partisipasi dan antusiasme siswa selama proses pelatihan berlangsung. Para peserta menunjukkan minat yang besar terhadap topik yang dibahas, terutama karena keterlibatan langsung mereka dalam praktik penggunaan aplikasi berbasis AI. Suasana pelatihan berlangsung aktif, dengan banyak siswa yang mengajukan pertanyaan, mencoba langsung aplikasi, dan mengikuti sesi diskusi secara sukarela.

Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa ini adalah pertama

kalinya mereka mengetahui bahwa teknologi seperti ChatGPT atau Grammarly dapat digunakan untuk membantu mereka belajar bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital yang berhasil dijumpai oleh kegiatan ini. Berdasarkan pre-test dan post-test sederhana yang diberikan kepada peserta, terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 35% dalam pemahaman konsep dasar AI

dan pemanfaatannya dalam pembelajaran (Gambar 2). Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak memahami istilah AI dan menganggap teknologi ini hanya digunakan dalam dunia robotik atau game. Namun setelah pelatihan, peserta mulai menyadari bahwa AI dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan sehari-hari.



Gambar 2. Edukasi dan Pemberian Materi Teknik Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris

Materi mengenai konsep AI, jenis-jenis aplikasi pembelajaran berbasis AI, dan demonstrasi penggunaannya berhasil membuka wawasan siswa dan guru mengenai potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan adaptif (Silalahi et al., 2025). Setelah sesi praktik, sebagian besar siswa mampu

menggunakan aplikasi-aplikasi AI yang diperkenalkan dengan cukup baik. Dalam sesi Duolingo, siswa terlihat menikmati fitur gamifikasi yang menyenangkan. Mereka dapat menyelesaikan level-level dasar dan memahami sistem penguatan positif yang diberikan aplikasi untuk mendorong belajar secara konsisten (Hidayati, 2022).



Gambar 3. Penjelasan Materi Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris

Sementara dalam sesi Grammarly, siswa mampu memanfaatkan fitur koreksi otomatis dalam membuat kalimat bahasa Inggris (Gambar 3). Bahkan beberapa siswa yang sebelumnya tidak percaya diri menulis dalam bahasa Inggris menunjukkan kemajuan dengan mencoba menulis paragraf singkat menggunakan bantuan AI. Dalam sesi ChatGPT, siswa melakukan simulasi percakapan dalam bahasa Inggris. Mereka menunjukkan ketertarikan besar terhadap kemampuan AI dalam menjawab pertanyaan dan memberikan koreksi terhadap penggunaan bahasa yang kurang tepat. Fitur ini secara tidak langsung mendorong siswa untuk lebih berani dalam praktik speaking dan writing (Yelliza et al., 2025).

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis AI terasa lebih menyenangkan, fleksibel, dan tidak membosankan dibandingkan metode konvensional. Sebagian siswa juga merasa lebih percaya diri untuk belajar bahasa Inggris karena mereka merasa bisa belajar tanpa takut dievaluasi langsung oleh guru atau teman. AI dianggap sebagai alat bantu belajar yang tidak menghakimi dan memberikan feedback secara objektif (Asriyanti et al., 2024).

Guru-guru pendamping juga memberikan tanggapan positif, terutama dalam hal pengenalan teknologi yang sebelumnya belum banyak mereka ketahui. Beberapa guru mengusulkan agar pelatihan seperti ini bisa dikembangkan menjadi program berkelanjutan, bahkan dijadikan bagian dari program sekolah berbasis digital. Walaupun kegiatan ini berjalan lancar, terdapat beberapa tantangan yang perlu dicatat untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan. Beberapa di antaranya adalah:

1. Keterbatasan perangkat: Tidak semua siswa memiliki perangkat (smartphone atau laptop) yang memadai untuk mengakses aplikasi dengan lancar,

terutama aplikasi yang membutuhkan koneksi internet stabil.

2. Akses internet terbatas: Pada beberapa sesi, koneksi internet mengalami gangguan yang mempengaruhi kelancaran praktik aplikasi berbasis cloud.
3. Perbedaan tingkat literasi digital: Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang sudah akrab dengan teknologi dan yang masih sangat baru mengenalnya. Hal ini mempengaruhi kecepatan adaptasi saat praktik.

Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini berhasil diatasi dengan kerja sama antara fasilitator, guru, dan peserta. Tim pengabdian juga menyesuaikan pendekatan dan waktu pendampingan bagi peserta yang membutuhkan bantuan tambahan. Kegiatan ini memberikan dampak jangka panjang berupa perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris (Mutasodirin & Firmansyah, 2024). Banyak dari mereka yang mengunduh dan mulai menggunakan aplikasi AI yang diperkenalkan, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, pihak sekolah juga menunjukkan minat untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran, terutama di mata pelajaran Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi (Trisna et al., 2020). Guru-guru yang terlibat juga menyatakan kesiapannya untuk mendampingi siswa dalam menggunakan AI sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran tambahan (Syahira et al., 2023). Hal ini menjadi indikasi bahwa program pengabdian ini memiliki efek berkelanjutan yang potensial dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis teknologi (Faturahman & Husen, 2023).

SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program edukasi pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Kediri berhasil mencapai tujuannya. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap AI, kemampuan penggunaan aplikasi

pembelajaran, serta perubahan sikap dan motivasi belajar bahasa Inggris. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan, khususnya di daerah non-perkotaan seperti Lombok Barat, sangat mungkin dilakukan dan memberikan dampak nyata. Namun demikian, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan stakeholder pendidikan untuk menjaga keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari inisiatif semacam ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 1 Kediri Lombok Barat dan siswa yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266.
<https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>

Asriyanti, S., Haris, A., & Yahya, F. (2024). Literaturereview: Pengaruh Artificial Intellegentdalam Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf

Erlita, Y., Hanim Saragih, F., Dewi Nasution, R., Cronica Manalu, L., & Rizky Afita Wulandari, T. (2024). Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246–254.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.939>

Faturahman, S., & Husen, W. R. (2023). Analysis of The Impact of Early Marriage and Prevention Efforts in Sedau Village. *AbdimasMu UMTAS: Journal of*

Community Service, 2(2), 23–29.
<https://doi.org/10.35568/84d9s604>

Hidayati, I. N. (2022). Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Inggris SMK Terkait Konteks Kejuruan melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence Pendahuluan Metode Pelaksanaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Dirandra*, 1(1), 29–35.
<https://doi.org/10.26539/drndra.v1i1.2570>

Lutfiyatun, E., Kurniati, D., & Fajriah, N. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Tarjamah dan Muhadatsah Di Perguruan Tinggi. *Balai Diklat Keagamaan Aceh*, 2(2), 93–105.
<https://seulanga.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/136>

Meiliawati, A. E., Zulfitriya, & Sugiarto, T. W. (2024). Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas: a Literature Review. *INFONTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 12–17.
<https://doi.org/10.56842/infotika.v3i1.291>

Mutasodirin, M. A., & Firmansyah, M. S. (2024). ... Tentang Cara Artificial Intelligence Belajar Bahasa Manusia Untuk Memotivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Inggris. *JMM (Jurnal Masyarakat ...)*, 8(5), 1–10.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.25744>

Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N. W., Tyas, N. K., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The Role Of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal on Education*.

Sari, B. K., Iqbal, M., Aulia, F., & Pranata, A. F. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di MTsN 4 Aceh Utara Melalui Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 2354–2360.
<https://doi.org/10.59837/5t1a8c06>

Sarosa, M., Kusumawardani, M., Suyono, A., & Sari, Z. (2020). Implementasi Chatbot

- Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Media Sosial. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 6(3), 317. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i3.43191>
- Silalahi, D. E., Purba, L., Simanungkalit, R. H., Siagian, A. F., Sihombing, P. S. R., Siahaan, B. L., & Sipayung, R. (2025). Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1267>
- Sujana, I. M., Saputra, A., Melani, B. Z., & ... (2023). Pengembangan modul ajar inovatif bahasa Inggris SMP dengan menggunakan artificial intelligence (AI) dan game-based instructions (GBI). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 661–667. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5096>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Talenta, P. I., Febrianto, A. R., Palangan, B. I., Pavita, M. D. A., Susanto, A. I. F., Wahyanti, C. M., & Utama, J. W. (2024). Pelatihan Optimalisasi AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Kota Semarang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 259–269. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i4.1036>
- Trisna, P., Permana, H., Luh, N., Ning, P., Astawa, S. P., & Kunci, K. (2020). Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 687–692. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Yelliza, Satria, W., Siska, & Ikhsan, M. K. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di SMK 1 Sumatera Barat. *PEMIMPIN Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 5(1), 6–9.